

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai: proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi akuntansi mengandung 2 (dua) pengertian yaitu:

a. Kegiatan akuntansi

Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.

b. Kegunaan akuntansi

Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Adapun tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu sistem akuntansi yaitu suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi, serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya didalam suatu laporan yang disebut sebagai laporan keuangan.

Secara garis besar akuntansi dapat digolongkan menjadi:

a. Akuntan publik (*public accountants*)

b. Akuntan manajemen (*management accountants*)

c. Akuntan.....

- c. Akuntan pemerintah (*government accountants*)
- d. Akuntan pendidik

Akuntan publik atau kadang disebut dengan akuntan eksteren (*external accountants*) adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Pada dasarnya mereka bekerja secara bebas, mendirikan suatu kantor akuntan. Akuntan publik dapat memberikan jasa pemeriksaan atau audit, jasa perpajakan atau *tax services*, jasa konsultasi manajemen (*management advisory service*), jasa akunting (*accounting services*).

Sedangkan akuntan manajemen atau disebut akuntan interen (*internal accountants*) adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan manajemen meliputi penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perpajakan, melakukan pemeriksaan interen.

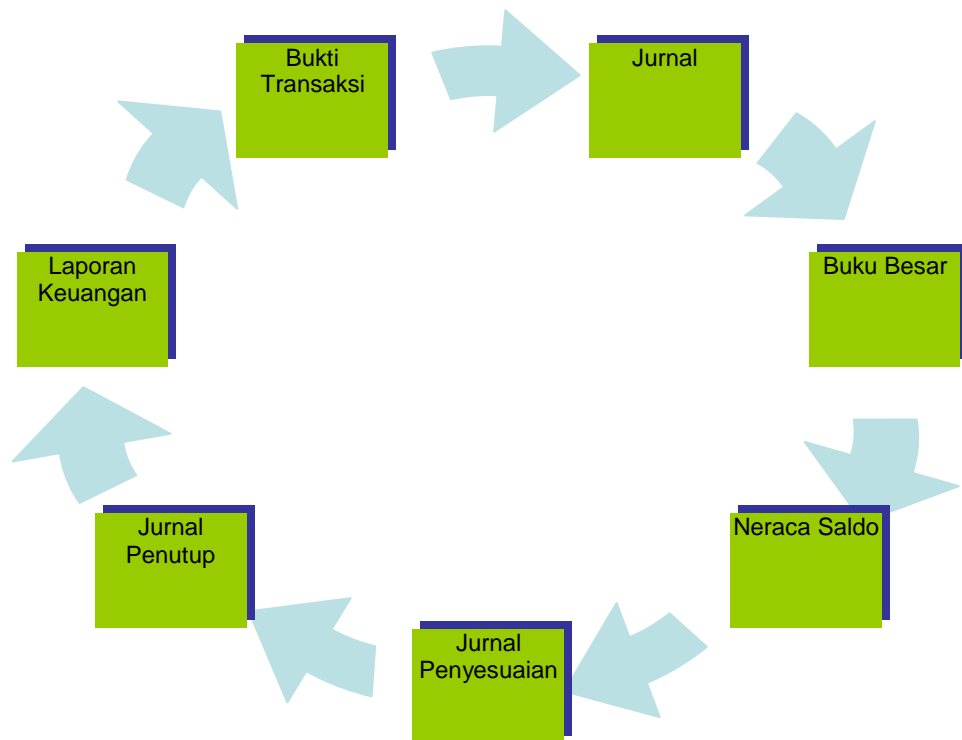
Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah seperti di departemen-departemen, Badan Pengawas Keuangan (BPK), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan di Direktorat Jenderal Pajak. Adapun Akuntan Pendidik bertugas dalam pendidikan akuntansi yang meliputi mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, melakukan penelitian di bidang akuntansi.

Secara umum, baik dalam akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, maupun akuntansi pemerintah, siklus yang terjadi pada dasarnya sama.

Dimulai dari suatu transaksi yang berkaitan dengan keuangan, sampai dengan laporan keuangan yang disusun.

Berikut.....

Berikut siklus akuntansi yang terjadi, secara umum di semua entitas:



Gambar 1.1 Siklus Akuntansi yang terjadi secara umum di semua entitas

Berdasarkan gambar diatas dapat kita uraikan bahwa siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Pencatatan Data ke dalam dokumen sumber/bukti transaksi.
- b. Penjurnalan, yaitu menganalisis dan mencatat transaksi dalam jurnal (buku harian).
- c. Melakukan posting ke Buku Besar yaitu memindahkan debit dan kredit dari jurnal ke akun Buku Besar.
- d. Penyusunan Neraca Saldo yaitu menyiapkan Neraca Saldo untuk mengecek keseimbangan Buku Besar.
- e. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlahnya pada Neraca Saldo.

f. Membuat.....

- f. Membuat ayat-ayat penutup yaitu menjurnal dan memindah bukukan ayat-ayat penutup.
- g. Penyusunan Laporan Keuangan yaitu Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal dan Neraca (akuntansi komersial).

Sejalan dengan uraian sebelumnya, akuntansi pemerintahan merupakan salah satu bidang akuntansi yang berkaitan dengan lembaga pemerintahan. Akuntansi Pemerintahan memiliki karakteristik khusus, diantaranya lebih menekankan pada pencatatan pelaksanaan anggaran negara serta pelaporan realisasinya. Hal tersebut yang terkadang menyebabkan akuntansi pemerintahan disebut sebagai akuntansi anggaran.

Dalam akuntansi dikenal juga basis akuntansi. Basis akuntansi merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang menentukan kapan pengaruh atas transaksi atau kejadian harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Pada umumnya, terdapat dua basis akuntansi, yaitu basis kas (*cash basis of accounting*) dan basis akrual (*accrual basis of accounting*).

Kedua basis ini membedakan cara pencatatan transaksi ekonomi dan kejadian-kejadian lain. Untuk mempermudah pemahaman, berikut diberikan penjelasan awal terkait basis akuntansi pada sektor komersial. Pendapatan menurut pencatatan dengan basis kas adalah semua penerimaan dalam bentuk tunai atau kas yang dicatat di buku bank perusahaan.

Jumlah pendapatan yang dilaporkan adalah sama dengan total uang yang diterima oleh perusahaan pada suatu periode. Dilain pihak, pengertian beban adalah seluruh pengeluaran yang dibayar oleh perusahaan. Dengan demikian, total beban yang dilaporkan pada suatu periode adalah total pengeluaran yang tercatat pada buku bank perusahaan.

Pada.....

Pada akhirnya, laba atau rugi yang merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya, bila digunakan basis kas dapat diketahui secara cepat dengan menghitung berapa saldo kas yang ada pada akhir periode.

Adapun gambaran umum Akuntansi Berbasis AkruaI disusun untuk memudahkan pemahaman terhadap akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat dengan Basis AkruaI. Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh IFAC PUBLIC SECTOR COMMITTEE (2002) menyatakan bahwa pelaporan berbasis akruaI bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi, dan pencapaian tujuan. Dengan pelaporan berbasis akruaI, pengguna dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah, dan perubahannya, bagaimana pemerintah mendanai kegiatannya, sesuai dengan pendanaannya, sehingga dapat diukur kapasitas pemerintah yang sebenarnya. Akuntansi pemerintah berbasis akruaI juga memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi kesempatan dalam menggunakan sumber daya masa depan dan mewujudkan pengelolaan yang baik atas sumber daya tersebut.

Pengertian Akuntansi Berbasis AkruaI itu sendiri adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut. Tanpa memperhatikan waktu kas, atau setara kas diterima atau dibayarkan dalam Akuntansi berbasis akruaI, waktu pencatatan (*recording*) sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif.

Maksud dari penulis mengambil judul “PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM KEGIATAN DI POLRESTABES SEMARANG” adalah:

a. Agar dapat memahami konsep dan manfaat, serta alasan pemerintah menerapkan “Basis AkruaI”;

b. dapat....

- b. dapat mengimplementasikan Akuntansi Berbasis Akrua, dalam penyusunan dan penyajian LKP (Laporan Keuangan Pemerintah).

1.2 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pembahasan topik tugas akhir.

Berikut ini adalah ruang lingkup pembahasan dalam Laporan Tugas Akhir, pada penyusunan “PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL, DALAM KEGIATAN DI POLRESTABES SEMARANG, meliputi:

1.2.1 Laporan Keuangan Berbasis Akrua

- a. Gambaran Umum Pelaporan Keuangan

- b. Laporan Realisasi Anggaran

- 1) Pengertian dan Tujuan

- 2) Manfaat

- 3) Struktur Dan Isi

- c. Laporan Arus Kas

- 1) Pengertian dan Tujuan

- 2) Manfaat

- 3) Struktur dan Isi

- d. Laporan Perubahan Ekuitas

- 1) Pengertian dan Tujuan

- 2) Manfaat

- 3) Struktur dan Isi

- e. Catatan.....

- e. Catatan Atas Laporan Keuangan
 - 1) Pengertian dan Tujuan
 - 2) Manfaat
 - 3) Stuktur dan Isi

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1.3.1 TUJUAN PENULISAN

Tujuan ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang PELAKSANAAN “PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM KEGIATAN DI POLRESTABES SEMARANG”.
- b. Dapat mengimplementasikan secara langsung di lapangan tentang “PELAKSANAAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM KEGIATAN DI POLRESTABES SEMARANG, terutama dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah didukung dengan DIPA.

1.3.2 KEGUNAAN PENULISAN

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini, dapat dibagi menjadi 3 bagian, antara lain:

- a. Kegunaan bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dalam penyusunan makalah ini, dimana penggunaan “Sistem Akuntansi Berbasis Akrua” merupakan hal yang baru dalam pelaksanaan dan pencatatan transaksi, Akuntansi berbasis akrual di Lingkungan Kepolisian, khususnya di Polrestabes Semarang.

- b. Kegunaan.....

b. Kegunaan bagi Kesatuan

- 1) Bahwa kesatuan dapat secara tidak langsung melaksanakan sosialisasi, terkait pelaksanaan Akuntansi berbasis akrual di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, khususnya Polrestabes Semarang.
- 2) Kesatuan dapat secara tidak langsung melaksanakan pelatihan kepada “Operator” terkait pelaksanaan “Akuntansi Berbasis Akrual” yang merupakan program baru dalam pencatatan transaksi, pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, khususnya Polrestabes Semarang.

c. Kegunaan bagi Universitas Diponegoro

Sebagai tambahan informasi dan referensi serta pengetahuan yang diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan acuan bagi pembaca umumnya atau pihak-pihak yang membutuhkan hasil laporan ini. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai “Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual” dalam kegiatan di Polrestabes Semarang.

1.4 CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian berikut ini akan menyajikan jenis data dan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk penulisan tugas akhir ini.

1.4.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu Data Primer dan Data Sekunder:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan.

Data.....

Data primer ini diperoleh penulis dengan cara melakukan wawancara langsung pada satker-satker di Polrestabes Semarang, yang meliputi “Proses Pencatatan Transaksi dengan Metode Akuntansi berbasis AkruaI”.

- b. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti. Misalnyapenelitian harus melalui orang lain atau mencari data melalui dokumen. Data sekunder bisa diperoleh dengan cara melakukan studi pustaka terhadap beberapa buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai “PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL”.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini antara lain:

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan dua (2) orang untuk bertukar informasi dari ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan wawancara penulis akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Dalam hal ini dilakukan wawancara langsung dengan pegawai yang mengampu/memegang Akuntansi akrual yang langsung menangani pencatatan transaksi Akuntansi berbasis akrual.

- b. Metode.....

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala – gejala yang diselidiki, dalam penyusunan tugas akhir ini dilakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM KEGIATAN DI POLRESTABES SEMARANG.

c. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah langkah yang penting dimana setelah peneliti menetapkan topik penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyak dari kepustakaan dapat diperoleh dari buku, journal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai seperti internet, koran dan lain-lain.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Tugas Akhir ini disusun menjadi 4 (empat) bagian yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

BAB II STRUKTUR ORGANISASI

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

BAB IV PENUTUP

PENJELASAN SISTEMATIKA

Bab I PENDAHULUAN

Bagian.....

Bagian ini menguraikan tentang pendahuluan yang memuat:

- 1.1 Latar belakang pemilihan judul
- 1.2 Ruang lingkup penulisan
- 1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan
- 1.4 Cara pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II STRUKTUR ORGANISASI

Bagian ini menjelaskan tentang susunan struktur organisasi di tingkat Polrestabes Semarang. Serta menggambarkan tugas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing satker di jajaran Polrestabes Semarang.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Bagian ini menjelaskan tentang beberapa hal mengenai gambaran umum tentang penerapan sistem Akuntansi Berbasis Akrua dalam kegiatan di Polrestabes Semarang yang meliputi:

- 3.1 Konsepsi Akuntansi
 - 3.1.1 Pengertian Akuntansi
 - 3.1.2 Basis Akuntansi
 - 3.1.3 Perbandingan Basis Kas dengan Basis Akrua
 - a. Akuntansi berbasis Kas
 - b. Akuntansi berbasis Kas menuju Akrua
 - c. Akuntansi berbasis Akrua
 - 3.1.4 Laporan Keuangan Berbasis Akrua
 - a. Gambaran Umum Pelaporan Keuangan Berbasis Akrua
 - b. Laporan Realisasi Anggaran
 - 1) Pengertian dan Tujuan
 - 2) Manfaat
 - 3) Struktur dan Isi
 - c. Laporan.....

- c. Laporan Arus Kas
 - 1) Pengertian dan Tujuan
 - 2) Manfaat
 - 3) Struktur dan Isi
- d. Laporan Perubahan Ekuitas
 - 1) Pengertian dan Tujuan
 - 2) Manfaat
 - 3) Struktur dan Isi
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan
 - 1) Pengertian dan Tujuan
 - 2) Manfaat
 - 3) Struktur dan Isi

3.2 PRAKTEK

3.2.1 Pendapatan

3.2.2 Pembiayaan

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup disajikan ringkasan pembahasan yang telah dimuat dalam Bab III tentang “PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DALAM KEGIATAN DI POLRESTABES SEMARANG”